

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran dari penelitian, dapat berupa tempat, organisasi yang dituju ataupun data yang akan digunakan. Objek pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia. Data yang akan digunakan merupakan data laporan keuangan perusahaan agrikultur tahun 2016 dan 2017.

B. Jenis Data

Menurut cara memperolehnya data dalam penelitian ini merupakan data sekunder hal ini dikarenakan data diperoleh dari sumber yang sudah tersedia. Pada penelitian ini sumber data berasal dari laporan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling*, *purposive sampling* sesuai dengan yang disampaikan Sekaran & Bougie (2017) merupakan sampel dipilih dengan tujuan tertentu. Kriteria dari sampel yang dipilih adalah a) Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI, b) Perusahaan agrikultur yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2016 dan 2017 yang telah diaudit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan website dari perusahaan yang bersangkutan. Data yang diperlukan yaitu laporan keuangan tahunan yang berisi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yang telah diaudit pada tahun 2016 dan 2017, hal ini dikarenakan untuk mendapatkan jaminan kualitas dari laporan keuangan yang disajikan. Pemilihan tahun 2016 dan 2017 yaitu merupakan data laporan keuangan terbaru sehingga lebih relevan untuk diteliti mengingat kondisi yang saat ini terjadi, selain itu terkait dengan periode setelah diterbitkannya ED PSAK 69.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

a. Pengungkapan Aset Biologis (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan aset biologis. Pengungkapan aset biologis ini akan diukur dengan indeks pengungkapan. Indeks pengungkapan yang akan dilakukan adalah dengan memberi skor 1 apabila item yang disebutkan terdapat di laporan keuangan, dan memberi nilai 0 apabila item yang disebutkan tidak diungkapkan. Pengukuran dari variabel ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Amelia, dkk (2017). Dalam mengukur luas pengungkapan aset biologis ini akan menggunakan rumus indeks Wallace yaitu total seluruh item yang

diungkapkan dibagi dengan total skor yang diwajibkan dalam ED PSAK 69.

$$\text{Pengungkapan Aset Biologis} = \frac{n}{35} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Intensitas Aset Biologis (X1)

Intensitas aset biologis merupakan gambaran dari investasi perusahaan terhadap aset biologis yang diinvestasikan oleh perusahaan. Pengukuran variabel ini dengan membagi aset biologis yang ada dengan total aset mengacu pada penelitian dari Gonçalves & Lopes (2014).

$$\text{Intensitas aset biologis} = \frac{\text{Aset biologis}}{\text{Total aset}}$$

b. Konsentrasi Kepemilikan (X2)

Konsentrasi kepemilikan merupakan ukuran atas seberapa besar kepemilikan itu dikuasai oleh seorang atau kelompok tertentu. Pengukuran variabel konsentrasi kepemilikan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran menurut Gonçalves & Lopes, (2014), Amelia dkk (2017) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Konsentrasi kepemilikan} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat membedakan perusahaan dalam dua kelompok yaitu perusahaan besar dan kecil dengan beberapa cara salah satunya dengan total aset perusahaan. Aset digunakan dalam mengukur besar atau kecilnya perusahaan.

Sesuai dengan penelitian Hussainey dkk (2011) untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan logaritma dari total aset seperti penelitian oleh Amelia dkk, (2017).

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

d. Pertumbuhan Perusahaan (X4)

Pertumbuhan perusahaan merupakan sejauh mana perusahaan perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan (Hastuti, 2014). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan mengacu pada penelitian oleh Munsaidah, dkk (2016). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

e. Dewan Komisaris Independen (X5)

Dewan komisaris independen adalah sebuah mekanisme yang dapat memberikan pengaruh dalam mengontrol dan memberikan arahan terhadap perusahaan (Nurkhin, 2009). Dalam penelitian ini dewan komisaris independen akan diukur dengan proporsi dewan komisaris independen dengan rumus:

Proporsi Komisaris Independen

$$= \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

f. Jenis KAP (X6)

Jenis KAP dibedakan menjadi dua yaitu KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four*. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy* sesuai dengan penelitian oleh Amelia dkk (2017)

dengan memberi angka 1 atau 0 dalam membedakan antara kedua jenis tersebut.

1 = berafiliasi dengan KAP *Big Four*

0 = KAP *non-Big Four*

F. Uji Kualitas Data

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2011) menyatakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau pandangan mengenai data yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Data tersebut akan diolah dengan menggunakan SPSS 15.00.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang ada layak untuk pengujian hipotesis, uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dinyatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibentuk memiliki korelasi antar variabel

independen (variabel bebas). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan atau pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu tahun sebelumnya (Ghozali, 2011). Sesuai dengan Nazaruddin & Basuki (2017) ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson Test (D-W Test). Untuk mengetahui terjadi autokorelasi dapat dilihat dari nilai D-W, apabila $DU < DW < 4-DU$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita olah tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

G. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variasi variabel dependennya. Nilai determinasi yang tinggi berarti semakin variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependennya. Dalam menilai koefisien determinasi dapat dilihat adjusted R^2 (Ghozali, 2011).

2. Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial atau *t test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai sig < taraf signifikansi 0,05, maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian regresi berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$PAB = a + \beta_1 IAB + \beta_2 KK + \beta_3 UP + \beta_4 PP + \beta_5 DKI + \beta_6 KAP + e$$

Kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini adalah H_1 , H_3 , H_4 , H_5 , dan H_6 diterima apabila nilai sig < 0,05 dan memiliki nilai β positif. Namun, untuk H_2 akan diterima apabila nilai sig < 0,05 dan memiliki nilai β negatif.